



UIN SUSKA RIAU

©

## **ETOS KERJA NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA MELA II KECAMATAN TAPIAN NAULI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Syariah dan Hukum



**OLEH:**

**DANIL SAPUTRA PRASETYO TANJUNG**

**NIM. 1202015228**

**PROGRAM S 1**

**EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025 M/1446**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“ETOS KERJA NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA MELA II KECAMATAN TAPIAN NAULI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : Danil Saputra Prasetyo Tanjung

NIM : 12020515228

Jurusan : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Dr. Rozi Andini, SE, Sy., M.E  
NIP. 19940502 201801 2 002

Pembimbing II

Afidhol Rinaldi, SE, M.Ec  
NIP. 19790604 201411 1 001



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**ETOS KERJA NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA MELA II KECAMATAN TAPIAN NAULI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**", yang ditulis oleh:

Nama : Danil Saputra Prasetyo Tanjung

NIM : 12020515228

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung Belajar) Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2025  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

**Muhammad Nur wahid, S.Ag., M.Ag.**

Sekretaris

**Zilal Afwa Ajidin, SE, MA**

Penguji I

**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.**

Penguji II

**Dr. Drs. H. Muh. Said. HM, MA, MM**

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Syariah dan hukum



**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danil Saputra Prasetyo Tanjung  
NIM : 12020515228  
Tempat, Tanggal Lahir : Mela, 7 September 2001  
Fakultas : Syariah Dan Hukum  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul Skripsi : **Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Perspektif Ekonomi Syariah.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan dan karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini dinyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Perundang-Undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Yang Menyatakan



Danil Saputra Prasetyo Tanjung

NIM: 12020515228

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Danil Saputra Prasetyo Tanjung, (2025): **Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Perspektif Ekonomi Syariah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendapatan nelayan yang sangat dipengaruhi oleh hasil tangkapan mereka, yang sering kali tidak menentu karena berbagai faktor. Penelitian ini mengkaji peran etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Mela II, Kecamatan Tapian Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah, perspektif Ekonomi Syariah. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana etos kerja nelayan berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga serta hal tersebut dianalisis menurut perspektif Ekonomi Syariah. Adapun tujuan penelitian ini adalah memahami penerapan nilai-nilai Islam dalam etos kerja nelayan sehari-hari serta dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan di Desa Mela II. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, menggunakan sumber data primer dan sekunder. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 10 nelayan beragama Islam. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa etos kerja nelayan di Desa Mela II dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dapat dikatakan baik, yang tercermin dari pemenuhan indikator seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Dari perspektif Ekonomi Syariah, etos kerja nelayan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Namun, kesejahteraan yang dicapai masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* dan *hajiyat*, sementara kebutuhan *tahsiniyat* belum sepenuhnya terpenuhi.

**Kata kunci:** Etos Kerja, Kesejahteraan Ekonomi Keluarga, Nelayan, Ekonomi Syari'ah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah *subhanahu wata'ala*, dengan berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi “**ETOS KERJA NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA MELA II KECAMATAN TAPIAN NAULI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**”. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai *rahmatan lil'alamin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan



sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Kepada kedua Orangtua Ayahanda Chairul Tanjung dan Ibunda Rohani Hutagalung, terima kasih atas pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta yang selalu meridhoi dan mendoakan setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak. CA selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta staf Prodi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Doa dan harapan penulis semoga Allah *subhanahu wata'ala* membala budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah subhanahu wata'ala penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 24 Februari 2025  
Penulis,

**Danil Saputra Prasetyo Tanjung**  
**NIM. 12020515228**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Etos Kerja.....	9
2. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.....	14
B. Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
a. Subjek Penelitian .....	24
b. Objek Penelitian .....	24
D. Informan Penelitian .....	25
E. Sumber Data .....	25
1. Data Primer .....	25
2. Data Sekunder .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi .....	26

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
1. Sejarah Singkat Desa Mela II .....	27
2. Letak Geografis Desa Mela II .....	28
3. Kondisi Penduduk Desa Mela II .....	28
4. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Mela II .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Etos Kerja Nelayan Di Desa Mela II.....	32
B. Pembahasan .....	52
1. Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.....	52
2. Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel III.1	Jumlah Penduduk Desa Mela II Perdusun 2023 .....	29
Tabel III.2	Tingkat Pendidikan Desa Mela II .....	30
Tabel III.3	Sarana Peribadatan Desa Mela II .....	30
Tabel III.4	Mata Pencaharian Desa Mela II .....	31
Tabel IV.1	Nama Nelayan, Usia, Tahun Melaut, Jabatan Nelayan, Jumlah Keluarga .....	47
Tabel IV.2	Pendapatan Keluarga Nelayan .....	48
Tabel IV.3	Jumlah Rata-Rata Pendapatan dan Jumlah Rata-Rata Pengeluaran Nelayan Perbulan .....	49
Tabel IV.4	Kondisi Rumah Nelayan di Desa Mela II .....	51

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam buku *Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Alwi Shihab menjelaskan bahwa kemuliaan seseorang ditentukan oleh perbuatannya. Ajaran ini ditekankan dalam Islam, di mana menurut para ulama dan cendekiawan, seorang muslim harus menjadikan Islam sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan, yang menjanjikan kesejahteraan serta keselamatan di dunia dan akhirat. Keseimbangan antara ibadah dan muamalah hanya dapat tercapai melalui ajaran Islam. Meskipun Al-Qur'an tidak menyajikan konsep ekonomi teoritis secara terperinci, ia senantiasa mendorong umatnya untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.<sup>1</sup>

Motivasi ini mendorong individu untuk menjalankan berbagai aktivitas. Keterbatasan ekonomi serta tantangan hidup menjadi pemacu bagi masyarakat untuk bekerja, meskipun terkadang melebihi batas kemampuan mereka. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, seperti keluarga atau rumah tangga, dalam bentuk produksi dan konsumsi bertujuan untuk mencari nafkah serta mencapai kemaslahatan. Pada dasarnya, setiap manusia memiliki kewajiban untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik maupun spiritual, sebagaimana yang dinyatakan dalam firman Allah SWT:

---

<sup>1</sup> Alwi Shihab, Islam Inklusif; *Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama*, (Bandung: Mizan, 1997), h. 172-173.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُبَيَّنُكُمْ إِمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah: 105).<sup>2</sup>

Thohir Luth menjelaskan bahwa manusia memiliki beragam kebutuhan yang tidak bisa terpenuhi secara otomatis. Untuk mencapainya, manusia harus berusaha melalui kerja dan usaha. Setiap pekerjaan yang dilakukan dengan niat karena Allah SWT dianggap sebagai *jihad fi sabilillah*, yang tentunya memerlukan motivasi. Motivasi ini bergantung pada pandangan hidup yang jelas, yang disebut sebagai etos. Etos kerja seorang muslim harus selalu berpedoman pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta diterapkan dalam kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>3</sup> Etos kerja seorang muslim juga tercermin dalam Al-Qur'an sebagaimana yang dinyatakan dalam firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.” (Q.S Al-Jumu'ah: 10).<sup>4</sup>

Jansen Sinamo mengidentifikasi beberapa indikator etos kerja profesional yang umumnya mencakup karakteristik berikut:<sup>5</sup> 1) memiliki ketulusan serta rasa

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, “Al-Qur'an dan Terjemahnya”, (Semarang: CV. Alwaah, 1989), h. 298.

<sup>3</sup> Thohir luth, *Antara Perut & Etos Kerja dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 25.

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h. 582.

<sup>5</sup> Sinamo, Jansen. *8 Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses*, (Jakarta: PT. Spirit Mahardika, 2011), h. 17-18.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

syukur; 2) bertanggung jawab, berkomitmen, menepati janji dan waktu, serta menjaga kepercayaan; 3) disiplin dalam bekerja, jujur, fokus, dan menyelesaikan tugas secara tuntas; 4) antusias, memiliki energi tinggi, dan penuh semangat; 5) mencintai pekerjaannya, bekerja dengan sungguh-sungguh, serta tidak iri terhadap posisi orang lain; 6) berpikir kreatif; 7) merasa bangga dengan profesi; serta 8) peduli terhadap orang lain, siap membantu, dan bersikap rendah hati.

Untuk dapat bertahan di pasar bebas dan menghadapi fenomena saat ini, seseorang perlu meningkatkan etos kerjanya agar dapat mencapai kehidupan yang layak, dengan memanfaatkan keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menikmati fasilitas yang memadai.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, salah satunya di Desa Mela II, di mana sebagian warganya bekerja sebagai nelayan. Sebelumnya, mereka telah menerima bimbingan, pelatihan, serta alat tangkap ikan dan asuransi jiwa yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Bantuan ini bertujuan untuk mempermudah proses penangkapan ikan. Dengan adanya keterampilan, pengetahuan, dan alat tangkap ikan yang mendukung, masyarakat berharap dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.<sup>6</sup>

Pekerjaan sebagai nelayan dipilih karena sesuai dengan keterampilan, keahlian, dan budaya masyarakat di Desa Mela II. Untuk memperoleh hasil tangkapan yang melimpah, seorang nelayan harus bisa memperkirakan waktu dan

<sup>6</sup> Andiyus, "Pemasok Ikan Terbesar di Sumut, 800 Nelayan di Sibolga dan Tapteng Dapat Asuransi Jiwa dan Alat Tangkap Ikan", artikel dari <https://mistar.id/news/sumut/pemasok-ikan-terbesar-di-sumut-800-nelayan-di-sibolga-dan-tapteng-dapat-asuransi-jiwa-alat-tangkap-ikan/>. Diakses pada 17 Juni 2024.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lokasi yang tepat untuk melaut. Oleh karena itu, nelayan diharuskan memiliki etos kerja yang tinggi. Di Desa Mela II, nelayan terbagi menjadi dua kelompok: ada yang berangkat melaut setiap hari pada pukul 4 sore setelah waktu Ashar dan kembali ke daratan setelah waktu Subuh keesokan harinya, dan ada juga yang berangkat melaut sekali dalam sepuluh hari. Nelayan yang melaut setiap hari biasanya didampingi 1-2 orang, sementara yang melaut sekali dalam sepuluh hari biasanya berlayar dengan 6-7 orang dalam satu perahu. Pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh hasil tangkapan mereka, yang sering kali tidak menentu karena berbagai faktor, seperti kondisi cuaca yang berubah-ubah, fluktuasi ketersediaan ikan di laut, harga ikan yang berubah di pasar, peraturan pemerintah tentang perikanan, serta persaingan antar nelayan dan kapal nelayan.

Selain itu, kondisi fisik nelayan dan kualitas alat tangkap mereka juga turut mempengaruhi hasil tangkapan. Semua faktor ini saling terkait dan seringkali berada di luar kendali nelayan, yang menyebabkan pendapatan mereka tidak stabil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penghasilan, nelayan perlu bekerja lebih keras dan lebih tekun. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga, nelayan di Desa Mela II sangat bergantung pada hasil kerja mereka dan pemahaman mereka tentang etos kerja. Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Mela II dengan judul **Etos Kerja Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Perspektif Ekonomi Syari'ah.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, penulis membatasi pembahasan hanya pada etos kerja nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga serta representasi etos kerja nelayan tersebut dalam konteks peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan representasi etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga menurut perspektif Ekonomi Syari'ah.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah etos kerja nelayan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?
2. Bagaimana etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga perspektif Ekonomi Syari'ah?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Menganalisis kontribusi etos kerja nelayan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.
  - b. Mengkaji etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dari perspektif Ekonomi Syari'ah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Memenuhi salah satu persyaratan akademik bagi penulis dalam menyelesaikan studi program S1 di Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dari sudut pandang Ekonomi Syari'ah.
- c. Memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat, terutama para nelayan, mengenai etos kerja mereka dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
- d. Menjadi referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam menganalisis dan memahami penelitian ini, sistematika penulisan dibagi ke dalam beberapa bab seperti yang tertera berikut ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mengulas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

©

**BAB II****: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang etos kerja, kesejahteraan ekonomi keluarga, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

**BAB III****: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta gambaran umum lokasi penelitian.

**BAB IV****: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian disertai dengan analisis dan pembahasannya.

**BAB V****: PENUTUP**

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan temuan yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

*Grand theory* umumnya merujuk pada teori-teori makro yang menjadi dasar bagi pengembangan teori-teori lainnya. Dalam penelitian ini, teori kebutuhan dijadikan landasan utama. Abraham Maslow adalah salah satu tokoh yang mengemukakan hierarki kebutuhan yang terdiri dari lima tingkat dasar. Selain kebutuhan dasar tersebut, ada juga kebutuhan yang lebih tinggi, seperti kebutuhan akan pemahaman, apresiasi estetika, dan kebutuhan spiritual. Dalam hierarki ini, seseorang tidak akan merasakan kebutuhan pada tingkat berikutnya sebelum kebutuhan pada tingkat sebelumnya terpenuhi.<sup>7</sup> Maslow membagi kebutuhan manusia ke dalam beberapa kategori, yaitu: 1) Kebutuhan fisiologis, seperti makanan, minuman, dan tempat tinggal. 2) Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan, termasuk kebebasan dari ancaman. 3) Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, mencakup pertemanan, afiliasi, interaksi sosial, serta mencintai dan dicintai. 4) Kebutuhan akan penghargaan, yang mencakup penghargaan terhadap diri sendiri maupun dari orang lain. 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri, yaitu

<sup>7</sup> Zilyan, Pengaruh Etos Kerja Dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nelayan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Bengkunat Kabupaten Pesisir Barat), *Skripsi Sarjana S1 Prodi Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022, h. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemenuhan diri melalui penggunaan kemampuan secara maksimal sesuai dengan keterampilan dan potensi yang dimiliki.<sup>8</sup>

### **1. Etos Kerja**

#### **a. Pengertian Etos Kerja**

Secara etimologis, kata etos berasal dari Bahasa Yunani *ethos*, yang berarti sikap, karakter, kepribadian, watak, serta keyakinan seseorang terhadap suatu hal secara luas. *Ethos* juga dapat diartikan sebagai sistem nilai yang berkaitan dengan konsep baik dan buruk, benar dan salah, yang dipengaruhi oleh kebiasaan serta budaya di sekitar individu. Etika berperan dalam membentuk kehidupan yang baik karena terkait erat dengan moralitas serta nilai-nilai yang menentukan tindakan benar dan salah. Oleh karena itu, etos mencerminkan semangat serta tekad seseorang dalam melakukan sesuatu dengan benar.<sup>9</sup> Etos kerja merujuk pada sikap atau pandangan terhadap pekerjaan, kebiasaan kerja, serta karakteristik cara bekerja seseorang, kelompok, atau masyarakat.<sup>10</sup> Etos kerja juga mencerminkan seperangkat perilaku positif yang berakar pada nilai-nilai dasar, kerja sama yang kuat, serta komitmen penuh terhadap prinsip kerja yang menyeluruh.<sup>11</sup> Meskipun lingkungan dapat memengaruhi etos kerja, keberhasilan tidak selalu bergantung pada kondisi sekitar. Banyak pencapaian besar lahir dari tempat yang sederhana.

<sup>8</sup> Andriansyah Bari, Randy Hidayat, “Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek *Gadget*” dalam *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 7, No. 1, (2022), h. 10.

<sup>9</sup> Suparman Hi Lawu, Agus Suhaila, dan Riris Lestiwati, “Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia Cabang Pemuda Jakarta Timur”, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* Vol. 2 No. 1, (2019), h. 51–60.

<sup>10</sup> Mochtar Bochory, *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 2012), h. 6.

<sup>11</sup> Yuliarti, “Pengaruh Etos Kerja, Displin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perumahan dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali”, *e Jurnal Katalogis*, Vol. 4 No. 8, (2016), h. 101-108.



©

Hak Cipta milik IN SUSKA RIAU

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh, Thomas Alva Edison menemukan listrik bukan di laboratorium canggih, melainkan di gudang yang ia ubah menjadi ruang eksperimen. Esensi dari etos kerja adalah ketekunan, kesabaran, dan kegigihan dalam menjalani proses.<sup>12</sup> Seseorang dengan etos kerja yang tinggi akan memiliki semangat untuk memberikan dampak positif bagi lingkungannya, mengukur keberadaannya berdasarkan sejauh mana ia bisa memberikan makna bagi orang lain.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, etos kerja dapat digambarkan sebagai sikap atau cara seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dengan tujuan tertentu. Etos kerja selalu terkait dengan semangat hidup, yang mencakup semangat dalam bekerja, memiliki visi dan misi hidup, menyukai pembelajaran hal-hal baru, serta terus melatih dan mengasah kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Jika seseorang tidak memiliki semangat, kemampuan, dan pengetahuan tentang pekerjaan yang dijalani, maka besar kemungkinan orang tersebut tidak akan mampu mengubah taraf kehidupannya.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja**

Beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja antara lain:<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Hotman J. Lumban Gaol, Etos Bukan Mitos: *Menyebarluaskan Virus Etos* (Medan: Halibutongan Publishing, 2018), h. 9.

<sup>13</sup> Tasmara, Toto. *Menbudayakan Etos Kerja Islami*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 27.

<sup>14</sup> Ahmad Bisri Mustofa, Etos Kerja Islam Dalam Lembaga Keuangan Syariah di BMT Istiqomah Karangrejo, *Skripsi Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah*, IAIN Tulungagung, 2015, h. 25.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Agama, kualitas etos kerja dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama. Rendahnya kesadaran religius dan budaya konservatif dapat menyebabkan rendahnya etos kerja.
- 2) Budaya, sistem nilai budaya dalam masyarakat menentukan seberapa tinggi atau rendah etos kerja. Masyarakat dengan nilai budaya yang kuat cenderung memiliki etos kerja yang tinggi, sementara budaya konservatif dapat melemahkan semangat kerja.
- 3) Kondisi Lingkungan dan Geografis, faktor geografis dapat mendorong individu untuk bekerja lebih keras dalam mengelola sumber daya alam yang ada. Lingkungan yang mendukung juga dapat menarik pendatang untuk mencari penghidupan di wilayah tersebut.
- 4) Pendidikan, etos kerja sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinannya memiliki etos kerja yang baik.
- 5) Struktur Ekonomi, sistem ekonomi yang memberikan insentif dan penghargaan atas kerja keras akan mendorong masyarakat untuk memiliki etos kerja yang tinggi.
- 6) Motivasi Intrinsik, individu dengan motivasi tinggi cenderung memiliki etos kerja yang kuat. Motivasi ini berasal dari keyakinan dan nilai-nilai yang diyakini oleh individu, bukan dari dorongan eksternal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Indikator Etos Kerja**

Etos kerja yang profesional memiliki delapan indikator utama sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Kerja sebagai rahmat, bekerja dengan ketulusan dan rasa syukur, sehingga pekerjaan tidak terasa sebagai beban.
- 2) Kerja sebagai amanah, melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, komitmen, serta menepati janji dan waktu.
- 3) Kerja sebagai panggilan, menjalankan pekerjaan dengan disiplin, kejujuran, fokus, dan menyelesaikan tugas hingga tuntas.
- 4) Kerja sebagai aktualisasi diri, melakukan pekerjaan dengan semangat, antusiasme, dan secara maksimal.
- 5) Kerja sebagai ibadah, menjalankan pekerjaan dengan keseriusan dan dedikasi sebagai bentuk pengabdian.
- 6) Kerja sebagai seni, bekerja dengan kreativitas dan kebahagiaan, sehingga selalu menemukan inspirasi dalam prosesnya.
- 7) Kerja sebagai kehormatan, melaksanakan pekerjaan dengan tekun dan bangga terhadap profesi yang dimiliki.
- 8) Kerja sebagai pelayanan, bekerja dengan kepedulian dan kerendahan hati untuk membantu orang lain.

<sup>15</sup> Sinamo, Jansen. *8 Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses*, (Jakarta: PT. Spirit Mahardika, 2011), h. 17-18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Etos Kerja Dalam Islam**

Dalam Islam, manusia dianggap sebagai makhluk yang bekerja dan diwajibkan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bekerja bukan hanya sekadar cara untuk mencari nafkah, tetapi juga merupakan bagian dari kehidupan yang memberikan makna dan kontribusi baik di dunia maupun di akhirat. Semangat kerja yang tinggi sangat diperlukan agar usaha yang dilakukan tidak sia-sia.<sup>16</sup>

Etos kerja mencerminkan kondisi batin seseorang, sehingga seorang muslim dianjurkan untuk membangun kebiasaan positif dan menghasilkan pekerjaan yang terbaik. Etos kerja juga berkaitan dengan *raja'* (harapan),<sup>17</sup> di mana seorang muslim meyakini bahwa bekerja adalah bentuk ibadah, pengabdian, serta rasa syukur kepada Allah SWT. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوْهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

*Artinya:* “Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di atas bumi sebagai perhiasan baginya agar Kami menguji mereka siapakah di antaranya yang lebih baik perbuatannya.” (Q.S Al-kahfi: 7)<sup>18</sup>

Ayat tersebut juga memberikan peringatan dan nasihat kepada setiap muslim untuk menerapkan etos kerja dengan melaksanakan segala hal dengan penuh dedikasi dan sebaik-baiknya. Islam menekankan pentingnya bekerja secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat, baik lahir maupun batin. Setiap muslim diberi kebebasan untuk memilih pekerjaan

<sup>16</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 28.

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 17.

<sup>18</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, h. 444.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya, asalkan pekerjaan tersebut tidak merugikan diri sendiri maupun masyarakat. Pekerjaan yang merusak atau bertentangan dengan nilai-nilai moral dilarang dalam Islam. Rasulullah bersabda:

عن خالد بن معدان عن مقدم رضي الله عنه قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:  
 ما أكل أحد طعاماً قط خيراً من أن يأكل من عمل يديه وإن نبي الله ذاود عليه السلام  
 كان يأكل من عمل يديه  
 (رواه البخاري)

Artinya:

“Dari Khalid ibn Ma'dan dari Mikdam RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: tidak seorang pun memakan satu makanan yang lebih baik dari apa yang ia makan dari hasil kerja tangannya dan sesungguhnya Nabi Daud itu makan dari hasil kerja tangannya.” (H.R Bukhari, No. 1966).<sup>19</sup>

Hadis ini mengajarkan bahwa bekerja adalah bagian dari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Islam tidak mendukung sikap malas atau hanya bergantung pada bantuan orang lain tanpa berusaha. Oleh karena itu, etos kerja dalam Islam mencerminkan karakter kerja yang didasarkan pada keimanan dan bertujuan untuk meraih ridho Allah SWT. Seorang muslim yang memiliki etos kerja tinggi akan terus berinovasi, berkarya, dan beramal saleh, sehingga hidupnya menjadi bermakna dan bermanfaat bagi orang lain.

## 2. Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

### a. Defenisi Kesejahteraan

Secara harfiah, kata kesejahteraan berasal dari bahasa Sansekerta "Catera" yang berarti payung. Hal ini mengandung arti bahwa orang yang sejahtera adalah

<sup>19</sup> Zainuddin Hamidy, et.all, *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, (Jakarta: Widjaya, 1996), Jilid II, h. 129.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka yang hidupnya terlepas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, dan kecemasan, sehingga merasakan keamanan dan ketenteraman, baik secara fisik maupun mental.<sup>20</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sejahtera berarti berada dalam keadaan yang aman, makmur, dan sentosa. Keamanan mengacu pada keadaan yang bebas dari ancaman dan gangguan, di mana hidup yang aman mencerminkan kehidupan tanpa rasa takut dan kekhawatiran. Sentosa berarti keadaan yang terhindar dari kesulitan dan bencana, menciptakan suasana damai dan stabil. Sementara itu, makmur menggambarkan kehidupan yang serba cukup, tanpa kekurangan, sehingga semua kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Dengan demikian, hidup dapat dianggap sejahtera jika memenuhi tiga kriteria utama:<sup>21</sup> (a) bebas dari rasa takut dan khawatir (aman), (b) bebas dari kesulitan (sentosa), dan (c) hidup dalam kecukupan (makmur).

### **b. Kesejahteraan Keluarga**

Kesejahteraan sosial ekonomi merujuk pada keadaan di mana setiap individu, kelompok, atau masyarakat dapat memenuhi kebutuhan fisik dan mentalnya secara maksimal. Kesejahteraan sosial ini mencakup dua aspek: pertama, segala aturan atau sistem yang mempermudah individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup jasmani, rohani, dan sosial, dan kedua, kondisi yang mendukung pencapaian kebutuhan tersebut, seperti pangan, sandang, papan,

<sup>20</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika, 2012), h. 8.

<sup>21</sup> Manawir Ismail, Dwi Budi Santosa, Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia (Tafsiran Pancasila Dan UUD 1945)*, (Malang, Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama, 2014), h. 560.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendidikan, kesehatan, dan aspek sosial. Penilaian terhadap kesejahteraan sosial seseorang atau masyarakat dapat dilihat dari struktur masyarakat serta kondisi sosial ekonomi yang ada.

Untuk mencapai kesejahteraan sosial yang adil sesuai dengan Pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak,<sup>22</sup> pengentasan pengangguran menjadi prioritas dalam pembangunan nasional guna mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi. Keluarga, yang didefinisikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak (termasuk anak angkat atau tiri yang dianggap sebagai anak kandung), bertugas untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak, hidup sesuai dengan ajaran agama, serta menjalin hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan dengan lingkungan sekitar. Keluarga memiliki peran penting, seperti dalam pengaturan seksual, reproduksi, sosialisasi, afeksi, penentuan status, perlindungan, dan ekonomi. Jika salah satu fungsi keluarga tidak berjalan dengan baik, maka keluarga tersebut berisiko menghadapi masalah yang dapat memengaruhi kesejahteraannya. Apabila keluarga kesulitan memenuhi kebutuhan ekonomi akibat kekurangan pekerjaan dan penghasilan, maka fungsinya sebagai penyedia kebutuhan pokok akan terhambat.<sup>23</sup> Berdasarkan pengertian pemerintah Indonesia, kesejahteraan

<sup>22</sup> Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945, *Tentang Hak dan Kewajiban Karyawan*, Pasal 27 Ayat (2).

<sup>23</sup> Lilik Siswanta, Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga, *Jurnal AKMENIKA UPY* Vol. 2, (2008), h. 2-3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga terbagi menjadi dua tipe:<sup>24</sup> Keluarga Pra-Sejahtera, yang menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan, serta Keluarga Sejahtera, yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, termasuk pendidikan dan kesehatan, serta memiliki penghasilan tetap dan tempat tinggal yang layak.

#### c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator tertentu. BKKBN mengklasifikasikan keluarga sejahtera dalam lima tahap, mulai dari keluarga pra-sejahtera hingga keluarga sejahtera tahap III plus.<sup>25</sup> Indikator kesejahteraan masyarakat menurut Kolle mencakup kualitas hidup dari aspek materi, fisik, mental, dan spiritual,<sup>26</sup> sementara menurut BPS,<sup>27</sup> indikator kesejahteraan keluarga meliputi tingkat pendapatan, komposisi pengeluaran rumah tangga, tingkat pendidikan, kesehatan keluarga, serta kondisi perumahan dan fasilitas yang dimiliki.

#### d. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Syari'ah

Dalam Ekonomi Syari'ah, kesejahteraan tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga menciptakan keseimbangan antara

<sup>24</sup> Efendi Feriyan Syah, Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga, *Skripsi Sarjana S1 Prodi Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang 2015, h. 28.

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 29-30.

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 32.

<sup>27</sup> *Statistik Indonesia 2023* (Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023), h. 215.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan jasmani dan rohani.<sup>28</sup> Kesejahteraan dunia dan ukhrawi menjadi prioritas dalam ajaran Islam. Al-Ghazali menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diukur berdasarkan pencapaian kemaslahatan dalam lima tujuan dasar, yaitu agama, jiwa, keturunan, harta, dan akal.<sup>29</sup> Kesejahteraan dalam Ekonomi Syari'ah juga melibatkan pemenuhan kebutuhan materi dan non-materi, serta menekankan pentingnya kecerdasan spiritual untuk mencapai kebahagiaan sejati.<sup>30</sup> Dalam Al-Qur'an, kesejahteraan dijelaskan dalam Surat Quraisy ayat 3-4, yang menyatakan:

فَلِيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُنُونٍ وَأَنْهَمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya: “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut”.<sup>31</sup>

Dari ayat tersebut, dapat diidentifikasi tiga indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an, yaitu menyembah Tuhan pemilik Ka'bah, mengatasi rasa lapar, dan menghilangkan rasa takut.

<sup>28</sup> Raja Masbar dkk., *Komersialisasi Padi dan Beras Menuju Kesejahteraan Petani* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), h. 30.

<sup>29</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet Ke-5, 2012), h. 62.

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 63.

<sup>31</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, h. 910.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Syari'ah

Menurut Al-Syatibi, maqashid al-syari'ah dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu *dharuriyat*, *hajiyat*, dan *tahsiniyat*.<sup>32</sup> Oleh karena itu, kesejahteraan dalam Ekonomi Syari'ah diukur melalui tiga aspek berikut:

1. *Dharuriyat*, yang mencakup pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta) untuk kesejahteraan dunia dan akhirat.
2. *Hajiyat*, yang bertujuan untuk menghilangkan kesulitan hidup dan meningkatkan kualitas hidup manusia.
3. *Tahsiniyat*, yang berfokus pada upaya untuk melakukan kebiasaan baik dan meningkatkan kualitas hidup dengan pemeliharaan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, indikator kesejahteraan dalam Ekonomi Syari'ah meliputi kebutuhan dasar, sosial, dan spiritual manusia, yang menekankan keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan demikian, indikator kesejahteraan dalam Ekonomi Syari'ah mencakup kebutuhan dasar, sosial, dan spiritual manusia, yang menekankan pentingnya keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan.

<sup>32</sup> Moh. Toriquddin, "Teori Maqashid Syariah Perspektif Al-Syatibi", *Jurnal Syariah dan Hukum* Vol. 6, No. 1, (2010), h. 33.

©

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1. UIN Suska Riau	Ely Fitri Wahyuni, 2023 Analisis Implementasi Etos Kerja Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Petani Karet Desa Labuhan Baru Kabupaten Mesuji)	Meskipun implementasi etos kerja Islam pada petani karet sudah cukup optimal, kesejahteraan mereka masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan pokok dan pendukung saja, sementara untuk kebutuhan kemewahan belum tercapai.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, jumlah informan yang digunakan, serta objek penelitian yang digunakan.	Persamaan dalam penelitian ini adalah keduanya membahas etos kerja dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian penulis menguatkan penelitian Ely Fitri Wahyuni, yang mengungkapkan bahwasanya penerapan etos kerja yang baik dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga nelayan di Desa Mela II.
2. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Anggi Rizki Yati, 2018 Analisis Etos Kerja Pengrajin Sulam Usus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada	Etos kerja baik yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga, termasuk dalam aspek pendapatan,	Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitian, dan metode	Persamaan dalam penelitian ini adalah keduanya membahas etos kerja dan kesejahteraan ekonomi keluarga dari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p>Beberapa Pengrajin Sulam Usus di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur, Bandar Lampung</p>	<p>pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Namun, dalam perspektif Ekonomi Islam, kesejahteraan keluarga pengrajin masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan dasar dan kebutuhan penting, sementara kebutuhan tambahan belum terpenuhi dengan baik.</p>	<p>pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner.</p>	<p>perspektif Ekonomi Islam dan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian penulis menguatkan penelitian Anggi Rizki Yati, yang mengungkapkan bahwasanya penerapan etos kerja yang baik mempengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga nelayan di Desa Mela II.</p>
<b>3.</b>	<p>Elmikha Trisa Aurellia Sihite, 2022 Pengaruh Etos Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Nelayan Di Kelurahan Sibolga Ilir Kecamatan Sibolga Utara Kota Sibolga</p>	<p>Hasil dari uji t dan F yang telah dilakukan dalam penelitian menyatakan bahwa etos kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap produktivitas kerja nelayan.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian, lokasi penelitian, dan fokus penelitian serta jumlah responden yang digunakan.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan serupa yaitu nelayan. Hasil penelitian penulis menguatkan penelitian Elmikha Trisa Aurellia Sihite yang mengungkapkan bahwasanya etos kerja yang baik berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			keluarga nelayan di Desa Mela II.
--	--	--	-----------------------------------

Sumber: Rekapitulasi Penelitian 2018-2023.

Seluruh penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam membahas etos kerja, namun masing-masing memiliki keunikan terkait lokasi, fokus, dan pendekatan yang diterapkan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung di tempat penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi secara eksploratif dalam bentuk deskripsi, sehingga data yang diperoleh disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai suatu proses atau peristiwa tertentu, bukan dalam angka.<sup>33</sup>

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu populasi atau fenomena tertentu. Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha menggambarkan situasi dan peristiwa yang terjadi, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dari masyarakat nelayan di Desa Mela II, Kecamatan Tapian Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Mela II dari perspektif Ekonomi Syari'ah.

<sup>33</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 94.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mela II, Kecamatan Tapian Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti merupakan penduduk setempat, serta desa ini terletak di jalur lalu lintas utama Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Kota Sibolga.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah nelayan yang menganut agama Islam.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian mencakup segala fenomena yang terkait dengan kehidupan manusia. Dalam penelitian kualitatif, objek ini dikenal sebagai situasi sosial yang mencakup tempat, individu, dan aktivitas yang saling berinteraksi.<sup>35</sup> Fokus dari objek penelitian ini adalah etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Mela II, dilihat dari perspektif Ekonomi Syari'ah.

<sup>34</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 152.

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 156.

## D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang menyediakan informasi terkait fenomena atau isu yang sedang diteliti.<sup>36</sup> Penelitian ini melibatkan 10 nelayan beragama Islam sebagai informan utama.

## E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:<sup>37</sup>

### 1. Data Primer

Data utama diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data pendukung dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

<sup>36</sup> Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif* (Universitas Esa Unggul, 2018), h. 4.

<sup>37</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 150.

## 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas para nelayan,<sup>38</sup> untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi dan etos kerja mereka.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang difokuskan pada masalah tertentu, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban.<sup>39</sup> Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai etos kerja nelayan. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, sehingga pertanyaan dapat disesuaikan dengan situasi pada saat wawancara.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tertulis dari berbagai sumber, termasuk arsip pemerintah desa yang berisi data mengenai jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan aspek sosial lainnya.<sup>40</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), h. 125.

<sup>39</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana 2012), h. 73

<sup>40</sup> Husein Usaman dan Puranama Setiadi, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), cet. ke-1, h. 74.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menyusun, mengorganisasi, dan memilah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>41</sup> Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian yang didasarkan pada temuan di lapangan. Fakta-fakta yang didapat dari wawancara dengan nelayan di Desa Mela II digunakan untuk menyusun kesimpulan terkait etos kerja mereka dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

## H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Singkat Desa Mela II

Desa Mela II terletak di Kecamatan Tapian Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah, yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Mela pada tahun 2008. Desa Mela II berdiri sebagai desa mandiri, dengan kepala desa pertama, Oslan Simbolon, yang menjabat hingga tahun 2013. Berikut adalah riwayat kepemimpinan di Desa Mela II:

- Dari tahun 2008 hingga tahun 2013, dipimpin oleh Oslan Simbon.
- Dari tahun 2013 hingga tahun 2018, dipimpin oleh Medi Hutabarat.
- Dari tahun 2018 hingga saat ini dipimpin oleh Jhonny Simanjuntak.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Rescarch* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 40.

<sup>42</sup> Dokumentasi, Profil Desa Mela II, 5 Desember 2024.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Letak Geografis Desa Mela II

Desa Mela II berada 15 km dari ibu kota Kabupaten Tapanuli Tengah, 3 km dari Kota Sibolga, dan 350 km dari Medan, ibu kota Provinsi Sumatera Utara. Desa ini telah dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai, seperti jalan aspal yang menghubungkan desa-desa di Kecamatan Tapian Nauli, sehingga mempermudah pergerakan masyarakat. Desa Mela II terbagi menjadi 4 dusun: Dusun I Pahae, Dusun II Pancur Sikit, Dusun III Jampalan Bidang, dan Dusun IV Kabel. Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Mela II:

- a. Sebelah Utara : Desa Mela I
- b. Sebelah Selatan : Desa Pargodungan
- c. Sebelah Barat : Samudera Hindia
- d. Sebelah Timur : Desa Bair

Desa Mela II terletak di dataran rendah dengan luas wilayah 337 hektar dan berada pada ketinggian 10 meter di atas permukaan laut. Suhu udara di desa ini berkisar antara 24° hingga 34°C.

#### 3. Kondisi Penduduk Desa Mela II

Menurut profil Desa Mela II pada tahun 2023, jumlah penduduk desa mencapai 4.308 jiwa dengan 957 kartu keluarga. Dari segi jenis kelamin, terdapat 2.352 laki-laki dan 1.956 perempuan di desa tersebut. Desa Mela II merupakan salah satu daerah pesisir yang terletak di Kabupaten Tapanuli Tengah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 1****Jumlah Penduduk Desa Mela II Perdusun Tahun 2023**

No.	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Dusun I Pahae	560	502	1.062
2.	Dusun II Pancur Sikit	672	536	1.208
3.	Dusun III Jampalan Bidang	650	502	1.152
4.	Dusun IV Kabel	470	416	886
<b>Jumlah Penduduk</b>				<b>4.308</b>

*Sumber:* Profil Desa Mela II Tahun 2023

**4. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Mela II****a. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang baik dan berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini mendorong adanya kesadaran dan perhatian tinggi dari pemerintah terhadap sektor pendidikan, karena peningkatan pendidikan membuka peluang besar untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah penduduk di Desa Mela II dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2****Tingkat Pendidikan Desa Mela II**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Lulus Perguruan Tinggi Sarjana	125
2.	Lulus SMA	1.152
3.	Lulus SMP	1.123
4.	Lulus SD	1.675
5.	Lulus Tamat SD	233

*Sumber:* Profil Desa Mela II Tahun 2023

**b. Agama**

Mayoritas penduduk Desa Mela II menganut agama Islam dan Kristen Protestan, yang tercermin dari adanya fasilitas ibadah yang dibangun sebagai sarana untuk memperkuat keimanan kepada Allah SWT. Sementara itu, agama selain Islam dan Kristen Protestan hanya dianut oleh sebagian kecil penduduk. Berdasarkan fasilitas ibadah, Desa Mela II dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel III. 3****Sarana Peribadatan Desa Mela II**

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Musholla	2
3.	Gereja	1

*Sumber:* Profil Desa Mela II Tahun 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**1.152**

Sebagian besar penduduk Desa Mela II bekerja sebagai nelayan, dengan 1.152 orang yang mengandalkan profesi tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berikut adalah rincian jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian utama di Desa Mela II:

**Tabel III. 4****Mata Pencaharian Desa Mela II**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Nelayan	1.152
2.	PNS	85
3.	TNI/ Polri	23
4.	Tukang	90
5.	Dagang	150
6.	Buruh	50
7.	Lain-lain	1.050
<b>Jumlah</b>		<b>2.550</b>

*Sumber:* Profil Desa Mela II Tahun 2023

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai etos kerja nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif Ekonomi Syariah, penulis menyimpulkan:

1. Etos kerja para nelayan dapat dikategorikan baik, terlihat dari berbagai indikator yang mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan pada indikator kejujuran, bertanggung jawab dan komitmen, serta hidup berhemat dan efisien guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Penerapan etos kerja ini membantu mereka menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi hasil tangkapan, ketidakstabilan harga pasar, dan kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi. Namun, meskipun memiliki etos kerja yang baik, para nelayan juga harus mencari penghasilan lain agar terus dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.
2. Dari perspektif Ekonomi Syariah, etos kerja para nelayan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Namun, tingkat kesejahteraan ekonomi para nelayan dalam Islam masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan primer (*dharuriyat*) dan kebutuhan sekunder (*hajiyat*), sedangkan pemenuhan kebutuhan tersier (*tahsiniyat*) yang mencakup kenyamanan dan kemewahan belum sepenuhnya tercapai. Ini menunjukkan bahwa meskipun etos kerja yang baik dapat memberikan

**BAB V****PENUTUP**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak positif terhadap kesejahteraan, masih diperlukan upaya tambahan dan dukungan dari berbagai pihak untuk mencapai kesejahteraan yang lebih optimal.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk para nelayan di Desa Mela II, disarankan untuk terus meningkatkan etos kerja mereka dengan memperluas keterampilan baru dan menumbuhkan semangat kerja yang lebih tinggi. Diversifikasi sumber pendapatan juga sangat penting, mengingat ketergantungan yang tinggi pada hasil tangkapan ikan yang sering kali tidak stabil. Usaha sampingan, seperti pengolahan hasil tangkapan atau usaha lain yang relevan, dapat menjadi alternatif yang signifikan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Untuk pemerintah daerah setempat dan Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia, disarankan untuk terus memberikan dukungan kepada nelayan melalui pelatihan rutin dan bantuan alat tangkap ikan. Pemerintah perlu menyediakan pelatihan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup manajemen keuangan, pengelolaan usaha, dan pemasaran. Bantuan berupa alat tangkap ikan yang lebih modern dapat membantu nelayan meningkatkan efisiensi kerja dan hasil tangkapan mereka. Selain itu, pengembangan infrastruktur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti pelabuhan, jalan, dan sarana transportasi perlu ditingkatkan untuk memudahkan nelayan dalam menjalankan aktivitas melaut dan memasarkan hasil tangkapan mereka.

3. Kolaborasi antara nelayan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan program pemberdayaan yang lebih efektif sangat dibutuhkan. Program-program ini perlu dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik nelayan dan keluarga mereka serta mendukung mereka dalam mengembangkan potensi ekonomi yang ada di wilayah mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- A. Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet Ke-5, 2012.
- Azis, Moh. Ali. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2005.
- Buchori, Muhtar. *Penelitian Pendidikan dan Pendidikan Islam di Indonesia* Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 2012.
- Budiharjo. *Panduan Praktis Penilaian Kinerja Karyawan*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2015.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika, 2012.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Gaol, Hotman J. Lumban. Etos Bukan Mitos : *Menyebarkan Virus Etos*. Medan: Halibutongan Publishing, 2018.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Rescarch*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hamidy, Zainuddin. *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta: Widjaya, 1996, Jilid II.
- Ismail, Munawir, Dwi Budi Santosa, et., al, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila Dan UUD 1945*, Malang: Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama, 2014.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Jakarta: Kencana 2012.
- Luth, Thohir. *Antara Perut & Etos Kerja dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Masbar, Raja dkk. *Komersialisasi Padi dan Beras Menuju Kesejahteraan Petani Aceh*: Syiah Kuala Univercity Press, 2020.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

- Qodir, Zuly. *Agama dan Etos Dagang*, Solo : Pondok Edukasi, 2002, Cet. Ke-1.
- Shihab, Alwi. Islam Inklusif; *Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama*, Bandung: Mizan, 1997.
- Sinamo, Jansen. *8 Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses*, Jakarta: PT. Spirit Mahardika, 2011.
- Statistik Indonesia 2023*, Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Tasmara, Toto. *Membudidayakan Etos Kerja Islami* Jakarta: Gema Insani Press, 2012.
- Tasmara, Toto. *Menbudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Usaman, Husein dan Puranama Setiadi. *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

## B. Jurnal dan Skripsi

- Bari, Andriansyah, Randy Hidayat. 2022. “Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget ” dalam *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis*” Vol. 7, No. 1. URL dari <https://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/article/view/4303/2795>
- Feriansyah, Efendi. 2015. Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga, *Skripsi Sarjana S1 Prodi Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Walisogo, Semarang.
- Heryana, Ade. 2018. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul.
- Lawu, Suparman Hi Agus Suhaila, dan et., al, 2019. “Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pos Indonesia Cabang Pemuda Jakarta Timur”, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* Vol. 2 No. 1. URL dari <https://jurnal.lldikti12.id/index.php/kamboti/article/view/152>
- Mustofa, Ahmad Bisri. 2015. Etos Kerja Islam Dalam Lembaga Keuangan Syariah di BMT Istiqomah Karangrejo, *Skripsi Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah*, IAIN Tulungagung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Sihite, Elmikha Trisa Aurellia. 2022. Pengaruh Etos Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Nelayan Di Kelurahan Sibolga Ilir Kecamatan Sibolga Utara Kota Sibolga, *Skripsi Sarjana S1 Prodi Manajemen*, Universitas Negeri Medan, Medan.
- Wahyuni, Ely Fitri. 2023. Analisis Implementasi Etos Kerja Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Petani Karet Desa Labuhan Baru Kabupaten Mesuji). *Tesis Pascasarjana S2 Prodi Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Siswanta, Lilik. 2008. “Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga”, *Jurnal AKMENIKA UPY*, Vol. 2. URL dari <https://repository.upy.ac.id/2291/1/akmenia2.pdf>
- Toriquddin, Moh. 2010. “Teori Maqashid Syariah Perspektif Al-Syatibi”, *Jurnal Syariah dan Hukum* Vol. 6, No. 1. URL dari [https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/download/1598/pdf\\_1](https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/download/1598/pdf_1)
- Yati, Anggi Rizki. 2018. Analisis Etos Kerja Pengrajin Sulam Usus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Beberapa Pengrajin Sulam Usus di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung, *Skripsi Sarjana S1 Prodi Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Yuliarti. 2016. “Pengaruh Etos Kerja, Displin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perumahan dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali”, *e Jurnal Katalogis*, Vol. 4 No. 8. URL dari <https://ejurnal.ipdn.ac.id/jtpm/article/view/1872>
- Zilyyan, 2022. Pengaruh Etos Kerja Dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nelayan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Bengkunat Kabupaten Pesisir Barat, *Skripsi Sarjana S1 Prodi Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.



©

### C. Website

Andiyus, "Pemasok Ikan Terbesar di Sumut, 800 Nelayan di Sibolga dan Tapteng Dapat Asuransi Jiwa dan Alat Tangkap Ikan", artikel dari <https://mistar.id/news/sumut/pemasok-ikan-terbesar-di-sumut-800-nelayan-di-sibolga-dan-tapteng-dapat-asuransi-jiwa-alat-tangkap-ikan/>. Diakses pada 17 Juni 2024.

### D. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Hak dan Kewajiban Karyawan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Lampiran 1: Dokumentasi**



**Wawancara dengan Bapak Rozi Hutabarat**



Staff Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara dengan Bapak Abidan Simbolon



### Wawancara dengan Bapak Nasran Tarihoran

UIN SUSKA RIAU



**Penelitian di Kantor Desa Mela II**



**Tempat Pelelangan Ikan (TPI)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kondisi Salah Satu Rumah Nelayan



© **Lampiran 2: Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga  
Di Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli  
Tengah Perspektif Ekonomi Syariah.**

1. Sejak kapan Bapak berprofesi sebagai nelayan di Desa Mela 2?
2. Apa yang mempengaruhi semangat kerja Bapak sebagai nelayan di desa ini?
3. Misalnya, apakah cuaca, kondisi laut, dukungan keluarga, atau dari orang lain di sekitar berpengaruh?
4. Apakah Bapak melaut setiap hari?
5. Menurut Bapak, apakah alat teknologi seperti alat tangkap modern, GPS, atau aplikasi prakiraan cuaca seperti BMKG, bisa membantu kerja nelayan jadi lebih baik?
6. Apakah pekerjaan sebagai nelayan menjadi beban bagi Bapak? Jelaskan alasannya!
7. Apakah Bapak tetap melaut jika cuaca sedang tidak baik?
8. Apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan semangat kerja jadi lebih baik?
9. Apakah ada pelatihan atau bantuan bagi nelayan untuk meningkatkan hasil kerja?
10. Berapa penghasilan rata-rata Bapak perbulan?
11. Apakah dengan pekerjaan ini ekonomi Bapak meningkat?



- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
12. Apakah Bapak melakukan pekerjaan lain selain melaut untuk menambah penghasilan keluarga?
13. Apakah tempat tinggal Bapak milik sendiri atau sewa?
14. Apakah pendidikan terakhir Bapak?
15. Apa jabatan Bapak sebagai nelayan?
16. Berapa jumlah anggota keluarga Bapak?
17. Apakah jika ada anggota keluarga Bapak yang sakit langsung dibawa pergi berobat?
18. Apakah semua anggota keluarga Bapak mengenyam pendidikan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul "**ETOS KERJA NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA MELA II KECAMATAN TAPIAN NAULI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**", yang ditulis oleh:

Nama : Danil Saputra Prasetyo Tanjung

NIM : 12020515228

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung Belajar) Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2025  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

**Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag.**

Sekretaris

**Zilal Afwa Ajidin, SE, MA**

Penguji I

**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.**

Penguji II

**Dr. Drs. H. Muh. Said. HM, MA, MM**

Mengetahui:  
Plt Wakil Dekan I  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA**

NIP. 19711006 200212 1 003



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**  
**كلية الشريعة و القانون**  
**FACULTY OF SHARIAH AND LAW**  
**Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052**  
**Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id**

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/11914/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 23 Oktober 2024

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:	DANIL SAPUTRA PRASETYO TANJUNG
NIM	:	12020515228
Jurusan	:	Ekonomi Syariah S1
Semester	:	IX (Sembilan)
Lokasi	:	Desa Mela II

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :  
 Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Mela II  
 Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
KECAMATAN TAPIAN NAULI  
DESA MELA II**

Jln. Sibolga-Barus Kec. Tapian Nauli Kab. Tapanuli Tengah Kode Pos 22618

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Mela II, 10 Desember 2024

Nomor : 535 /12.01.07.2008/XII/2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Mela II menerangkan bahwa:

Nama : Danil Saputra Prasetyo Tanjung  
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah  
 NIM : 12020515228  
 Alamat : Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara

Telah melaksanakan penelitian Karya Tulis Ilmiah sejak 1 Desember s.d. 10 Desember, dengan tema: “ Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara Perspektif Ekonomi Syariah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Mela II, 10 Desember 2024  
Kepala Desa Mela II





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
KECAMATAN TAPIAN NAULI  
DESA MELA II**

Jln. Sibolga-Barus Kec. Tapian Nauli Kab. Tapanuli Tengah Kode Pos 22618

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Mela II, 10 Desember 2024

Nomor : 536 /12.01.07.2008/XII/2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Mela II menerangkan bahwa:

Nama :Danil Saputra Prasetyo Tanjung  
 Pekerjaan :Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah  
 NIM :12020515228  
 Alamat :Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara

Telah melaksanakan penelitian Karya Tulis Ilmiah sejak 1 Desember s.d. 10 Desember, dengan tema: “ Etos Kerja Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Mela II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara Perspektif Ekonomi Syariah”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Mela II, 10 Desember 2024  
KEPALA DESA MELA II

  
 JHONNY SIMANJUNTAK

UIN SUSKA RIAU